

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:6), metode penelitian diartikan “sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Menurut H.Mahmud (2011:97), “metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu”. Selanjutnya menurut Nana Sukmadinata (2012:52), “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan atau memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Dalam memecahkan suatu masalah penelitian diperlukan metode yang tepat, pemilihan metode penelitian yang tepat dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui berbagai cara pemecahan masalah. Hadari Nawawi (2015:65), mengatakan bahwa penggunaan metode yang tepat dimaksudkan untuk :

- a. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara berfikir yang spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh subyektivitas manusia yang mengungkapkannya.

- b. Menghindari cara pemecahan masalah atau cara kerja yang bersifat *trial and error* sebagai cara yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.
- c. Meningkatkan sifat obyektivitas dalam menggali kebenaran pengetahuan yang tidak saja penting artinya secara teoritis, tetapi juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan praktis dari hasil penelitian di dalam kehidupan manusia.

Selanjutnya metode yang digunakan dalam suatu penelitian menurut Hadari Nawawi ada 4 :

- 1) Metode Deskriptif
- 2) Metode Eksperimen
- 3) Metode *Histotis*, dan
- 4) Metode *Filosofis*.

Dari uraian diatas, maka dapatlah ditetapkan metode yang dipilih adalah metode deskriptif. Dipilihnya metode deskriptif ini karena penulis hendak mendeskripsikan semua gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

Hadari Nawawi (2015:67), menyatakan bahwa “metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Sehubungan dengan hal tersebut menurut Nana Sukmadinata (2012:72), “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan penelitian deskriptif merupakan penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh objek yang sedang diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang digunakan. Hadari Nawawi (2015:68) menyatakan bahwa, metode deskriptif dapat digolongkan menjadi tiga bentuk sebagai berikut :

- a. Survei (*Survey Studies*)
- b. Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*)
- c. Studi Perkembangan (*Developmental Studies*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian survei (*survey studies*) yang bertujuan untuk mengetahui eektivitas kinerja guru (sebagai variabel bebas) terhadap hasil belajar siswa (sebagai variabel terikat) di SMA Tunas Bhakti Pontianak tahun 2016.

Menurut Hadari Nawawi (2015:68-69), “survei bersifat menyeluruh yang kemudian akan dilanjutkan secara khusus pada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang lebih mendalam. Oleh karena itu, hasil dari survei sering dipergunakan untuk menyusun suatu perencanaan atau menyempurnakan perencanaan yang ada”. Sejalan dengan pernyataan tersebut menurut Nana Syaodih (2012:54), “penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu”.

Sedangkan menurut Zulfafrial (2009:22-23), “penelitian survei pada dasarnya tidak sekedar memaparkan data tentang objeknya, akan tetapi juga menginterpretasikan dan membandingkannya dengan ukuran standar tertentu yang sudah ditentukan”.

Berdasarkan menurut pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bentuk penelitian survei (*Survey Studies*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari objek penelitian kemudian

menginterpretasi dan membandingkannya dengan ukuran standar tertentu yang sudah ditetapkan.

B. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Hadari Nawawi menyatakan bahwa, teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian meliputi :

- a. Teknik Observasi Langsung
- b. Teknik Observasi Tidak Langsung
- c. Teknik Komunikasi Langsung
- d. Teknik Komunikasi Tidak Langsung
- e. Teknik Pengukuran
- f. Teknik Studi Dokumenter/*Bibliografis*. Hadari Nawawi, 2015:100-101).

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka peneliti akan menggunakan 2 teknik dalam penelitian ini, yaitu :

1) Teknik Observasi

Menurut Hadari Nawawi (2015:100), teknik ini adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi”.

Dari pengertian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa teknik ini merupakan pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan atau tanpa alat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui efektivitas kinerja guru geografi di SMA Tunas Bhakti tahun 2016.

2) Studi Dokumenter

Menurut Hadari Nawawi (2015:101), teknik ini adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, majalah dan lain-lain”.

Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari asrip-arsip, catatan-catatan atau berupa dokumen berupa data hasil belajar siswa pada ulangan harian, tugas dan sebagainya.

2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

a) Lembar Observasi

Menurut Hadari Nawawi (2015:106), menyatakan bahwa “observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan per catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”. Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2011:203), menyatakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pengamatan dan ingatan”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui efektivitas kinerja guru geografi di SMA Tunas Bhakti Pontianak tahun 2016.

b) Dokumenter

Dokumenter yaitu alat pengumpul data yang berupa catatan untuk hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti seperti hasil belajar siswa dari nilai ulangan harian, nilai tugas selama proses pembelajaran dilaksanakan.

C. Teknik Analisis Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab sub masalah satu menggunakan lembar observasi berupa APKG.
2. Untuk menjawab sub masalah dua digunakan teknik statistik dengan rumus persentase yang diungkapkan oleh Sudijono (2010:43) sebagai berikut :

a) Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Parameter untuk menyatakan besar kecilnya persentase adalah sebagai berikut :

0%-33% kurang

34%-67% sedang

68%-100% baik

Subana, (2005:127)

A. Jadwal Waktu Penulisan Skripsi

Adapun jadwal atau waktu yang diperlukan dalam penelitian ini sangat sulit untuk ditentukan akan tetapi sebagai bahan acuan dapat penulis kemukakan bahwa penulisan skripsi ini dimulai dari Januari sampai dengan Juli 2016. Acuan waktu tersebut dapat saja berubah sesuai dengan kondisi penulis dan kebutuhan lapangan, bisa lebih cepat dan bisa pula lebih lama dari waktu yang direncanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Penulisan Skripsi

No	Tahapan Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Out Line	Januari
2	Pembuatan Proposal	Januari – April
3	Seminar dan Perbaikan Proposal	Mei
4	Penelitian di Lapangan	Mei
5	Analisis Data lapangan	Juni-Juli
6	Ujian Skripsi	Agustus
7	Perbaikan Skripsi	Agustus